

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi sebagai penyakit dalam kehamilan sering ditemukan dan merupakan satu dari tiga besar, selain perdarahan dan infeksi, yang terus menjadi penyebab utama sebagian besar kematian ibu. Di Rumah Sakit Umum Cibabat insidensi preeklamsi berat pada 1 Januari-31 Desember tahun 1998 adalah 118 dari 1631 persalinan atau 7,23% dan pada tahun 2000 yaitu 10,86% (Data statistik RSU Cibabat tahun 1998 dan 2000).

Preeklamsi adalah suatu penyakit dengan tanda-tanda: hipertensi, proteinuria dan atau edema yang timbul karena kehamilan. Gejala klinik penyakit ini umumnya terjadi pada ibu hamil setelah kehamilan berumur 20 minggu, tetapi dapat terjadi sebelumnya, misalnya pada mola hidatidosa. Setiap saat tanpa tanda-tanda terlebih dahulu gejala preeklamsi dapat berubah dengan cepat yang disusul oleh serangan kejang. Tanda-tanda preeklamsi yang disertai dengan kejang ini didiagnosis sebagai eklamsi⁽¹⁾.

Komplikasi yang ditimbulkan tergantung dari derajat preeklamsi dan eklamsi itu sendiri. Pada ibu komplikasinya antara lain : atonia uteri, solusio plasenta, sindroma HELLP, ablasi retina, DIC atau KID, gagal ginjal, perdarahan otak, edema paru, gagal jantung, hingga kematian. Komplikasi pada anak berhubungan dengan akut atau kronisnya insufisiensi utero-plasental, yaitu pertumbuhan janin terhambat dan prematuritas^(1,4,5).

Sihai dkk. (1986), membahas 44 kasus kehamilan dari wanita dengan tekanan darah $> 170/110$ mmHg dan melaporkan hasil persalinan dengan kondisi perinatal yang buruk ; bayi prematur, hampir 80% mengalami retardasi pertumbuhan dan angka kematian perinatal 40%⁽¹⁾.

Penatalaksanaan preeklamsi berat dibagi menjadi dua, yaitu penanganan konservatif dan penanganan aktif. Penanganan secara aktif artinya kehamilan segera diakhiri atau diterminasi⁽⁶⁾, yang akan berpengaruh secara langsung terhadap maturitas janin dan berat badan lahir (BBL). Secara fisiologis, selama kehamilan telah menyebabkan insufisiensi utero-plasental sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan maturitas janin.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka pada penelitian ini akan dilihat dan dibahas seberapa besar pengaruh preeklamsi berat terhadap usia gestasional dan berat badan lahir bayi, baik akibat insufisiensi utero-plasental dan atau akibat persalinan spontan maupun terminasi kehamilan karena indikasi tertentu. Hal ini akan diteliti dalam hubungan preeklamsi berat dengan kejadian berat badan lahir bayi menurut klasifikasi Battaglia dan Lubchencho pada bayi yang dilahirkan ibu dengan preeklamsi berat.

1.2. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian

Preeklamsi dan eklamsi merupakan penyakit dalam kehamilan yang selain berbahaya bagi keselamatan ibu, juga berpengaruh terhadap maturitas janin dan usia gestasional. Dalam penatalaksanaannya sering kehamilan harus diakhiri atau

determinasi atau indikator tertentu, sehingga secara langsung berpengaruh terhadap marasmus yang diidit dari berat badan lahir (BBL) bayi dan usia gestasional sesuai dengan klasifikasi bayi menurut Kurva Battaglia dan Lubchenco.

Pada penelitian ini, dibatasi hanya terhadap sampel-sampel persalinan ibu dengan preklemia berat, anak tunggal, tanpa riwayat penyakit berat lainnya, diketahui HPHT nya dan usia kehamilan lebih dari 28 minggu.

Kemungkinan preklemia yang dibatasi hanya terhadap anak, yaitu pertumbuhan janin terhambat dan persuarman.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan preklemia berat dengan kejadian berat badan lahir bayi menurut klasifikasi Battaglia dan Lubchenco.

1.3.2. Tujuan Khusus

- Mengetahui informasi tentang angka kejadian berat badan lahir bayi pada persalinan ibu dengan preklemia berat.
- Mengetahui informasi tentang angka kejadian usia gestasional pada persalinan ibu dengan preklemia berat.
- Mengetahui informasi tentang hubungan preklemia berat dengan kejadian berat badan lahir bayi menurut klasifikasi Battaglia dan Lubchenco.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam membuat suatu penelitian.

1.4.2. Bagi Akademi Kebidanan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi tentang komplikasi preeklamsi berat terhadap janin dan sebagai bahan pembendaharaan bacaan.

1.4.3. Bagi Rumah Sakit Umum Cibabat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam deteksi dini, pencegahan dan pengelolaan preeklamsi berat serta komplikasinya.